

Sosialisasi Dan Edukasi Keselamatan Transportasi Laut di Desa Juanga Kecamatan Morotai Selatan Sebagai Destinasi Wisata

Sudirman Hi Umar¹, Muhammad Taufiq Y.S², Badrun Ahmad³

^{1,2,3} Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Khairun

Email : sudirman@unkhair.ac.id

ABSTRAK

Salah satu pulau di Maluku Utara yang menawarkan panorama indah yaitu Pulau Morotai yang berada dalam daerah administrasi Kabupaten Pulau Morotai dengan luas 2315 Km². Dikutip dari berbagai sumber selama rentang waktu 2019 – 2022 terdapat 885 orang mengalami korban akibat kecelakaan transportasi laut di yang terjadi di perairan Maluku Utara dan Kabupaten Pulau Morotai. Tujuan dari PKM ini untuk mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat Desa Juanga Kecamatan Morotai Selatan tentang keselamatan transportasi laut. Permasalahan mitra terdiri dari 8 (delapan) aspek dan berdasarkan hasil wawancara kepada masyarakat Desa Juanga diperoleh jumlah masukan tertinggi pada aspek Pengawasan sistem ticketing untuk pelayaran rakyat dengan jumlah masukan sebanyak 8 atau 22,22 % dan terendah terdapat pada aspek mematuhi klausul layak laut dengan jumlah masukan sebanyak 1 atau 2,78 %.

Kata Kunci: Sosialisasi, Edukasi, Keselamatan, Transportasi Laut

ABSTRACT

One of the islands in North Maluku that offers a beautiful panorama is Morotai Island which is in the administrative area of Morotai Island Regency with an area of 2315 km². Quoted from various sources during the 2019-2022 time span, there were 885 people who suffered victims due to sea transportation accidents that occurred in the waters of North Maluku and Morotai Island Regency. The purpose of this PKM is to socialize and educate the people of Juanga Village, South Morotai District about marine transportation safety. Partner problems consist of 8 (eight) aspects and based on the results of interviews with the people of Juanga Village, the highest number of inputs was obtained in the Supervision aspect of the ticketing system for people's shipping with the number of inputs of 8 or 22.22% and the lowest was in the aspect of complying with the seaworthiness clause with the number of inputs of 1 or 2.78%.

Keywords: Socialization, Education, Safety, Maritime Safety.

1. PENDAHULUAN

Provinsi Maluku Utara memiliki banyak potensi pariwisata seperti wisata budaya, purbakala, sejarah, adat istiadat, kawasan suaka alam serta wisata bahari berupa pulau dan pantai yang indah dengan taman laut serta 98 jenis ikan. Salah satu pulau yang menawarkan panorama indah yaitu Pulau Morotai yang berada dalam daerah administratif Kabupaten Pulau Morotai dengan luas 2315 Km². Kantor Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) Kota Ternate, Maluku Utara, mencatat sepanjang tahun 2021 terdapat 782 warga yang menjadi korban kecelakaan kapal. Selain itu Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kota Ternate, Maluku Utara menyatakan, Kapal KM Cahaya Arafah rute Ternate-Halmahera Selatan dengan membawa 66 orang penumpang tenggelam di perairan Tokaka, Gane Barat. pada tanggal 7 Februari 2019 menyebutkan kapal bernama KM Azzara berpenumpang 37 orang kehilangan arah karena cuaca di perairan morotai berkabut dan mengalami kecelakaan di antara Desa Posi-posi dan Desa Aru burung Morotai. Pada tanggal 26 November 2021 Kabarhalmahera.com Kapal penumpang KM Marero rute Jara-Jara -Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara dikabarkan mengalami kecelakaan laut di perairan morotai. Tujuan dari adanya rencana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini untuk mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat di Pulau Morotai untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan sebagai pelaku usaha jasa transportasi laut, khususnya masyarakat Desa Juanga Kecamatan Morotai Selatan, Kabupaten Pulau Morotai.

2. TARGET LUARAN YANG DICAPAI

Berdasarkan identifikasi masyarakat Desa Juanga sebagai mitra PKM mengalami beberapa masalah sebagai berikut.

- a. Rendahnya standar keselamatan pelayaran
- b. Tidak adanya panduan bagi awak dan nahkoda kapal
- c. Batas umur kapal yang sering di manipulasi
- d. Sistem navigasi laut yang buruk
- e. Tidak adanya standar kompetensi bagi awak dan nahkoda kapal
- f. Kurangnya sosialisasi dan edukasi bagi masyarakat
- g. Sistem ticketing pelayaran yang tidak di awasi
- h. Sarana dan prasarana transportasi laut yang kurang memadai

Transportasi laut selain menjadi simpul konektivitas antar pulau juga merupakan penghubung serta menjadi urat nadi yang mendorong pertumbuhan ekonomi nasional di seluruh pelosok Indonesia pada umumnya dan Morotai pada khususnya. Target luaran yang akan dihasilkan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan, wawasan, kesadaran, budaya/kebiasaan (*safety culture*) tentang regulasi transportasi laut masyarakat Desa Juanga Kecamatan Morotai Selatan, Kabupaten Pulau Morotai sebagai Desa Wisata.
- b. Memperkenalkan alat keselamatan standar transportasi laut kepada masyarakat Desa Juanga Kecamatan Morotai Selatan, Kabupaten Pulau Morotai sebagai Desa Wisata.

3. METODE PELAKSANAAN


Metode pelaksanaan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Juanga Kecamatan Morotai Selatan, Kabupaten Pulau Morotai dapat kami uraikan sebagai berikut:

- a. Tahap I persiapan - Pada tahap ini kami melakukan koordinasi tim pengabdian yang melibatkan Dosen serta Mahasiswa Program studi Sarjana (S1) Teknik Sipil Unkhair. Kemudian kami akan pengumpulan data yang terkait dengan aturan hukum keselamatan transportasi laut seperti UU No 17 Tahun 2008 tentang pelayaran, Peraturan Menteri (PM) No. 20 Tahun 2015 tentang Standar Keselamatan, PM No. 37 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Laut, dan aturan hukum yang lain.



Gambar 1. Dokumentasi persiapan pelaksanaan PKM

- b. Tahap II undangan sosialisasi dan edukasi- Pada tahap ini kami memberikan undangan izin sosialisasi dan edukasi tentang ketentuan keselamatan transportasi laut kepada Kepala Desa Juanga untuk diteruskan kepada seluruh masyarakat Desa. Undangan juga akan diberikan kepada pihak pemangku kewenangan atau instansi yang terkait.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS KHAIRUN
FAKULTAS TEKNIK**

Jalan Jusef Abdulrahman Kampus Gambesi, Kotak Pos 53, Kode Pos 97719, Ternate Selatan
Telp. 0921-321336, Fax: 0921-312136
email: tckn@unkhair.ac.id, website: http://tk.unkhair.ac.id



SURAT TUGAS
NOMOR : 419/UN44.C7/AM.08/2023


Pimpinan Fakultas Teknik Universitas Khairun mengagaskan :

No	Nama/NIP	Pangkat/Golongan	Jabatan
1.	Muhammad Taufiq Yuda Saputra, ST., MT NIP. 197507152005011002	Penata / III.c	Lektor / Koordinator Prodi Teknik Sipil
2.	Sudiman Hi. Umar, ST., MT NIP. 199207052002031008	Penata Muda Tk.I / III.b	Lektor/ Dosen Prodi Teknik Sipil
3.	Badran Ahmad, ST., MT NIP. 19901227202031009	Penata Muda Tk.I / III.b	Asisten Ahli/ Dosen Prodi Teknik Sipil

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tingkat Fakultas Teknik Tahun 2023 dengan judul "Sosialisasi dan Edukasi Keselamatan Transportasi Laut di Desa Juanga Kecamatan Morotai Selatan sebagai Destinasi Wisata", pada bulan Maret tahun 2023. Selesai melaksanakan tugas tersebut agar segera melapor kembali ke pimpinan Fakultas. Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jum'at, 16 Maret 2023
Endah Harison, ST., MT
NIP. 197511302005011013



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS KHAIRUN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL**

Jl. Jusef Abdulrahman, Kampus II Unkhair Kel. Gambesi (921) 328 - 649 Ternate - Maluku Utara

Nomor : 31/PS-TS/IX/2023
Perihal : Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
Lampiran : -

Yth :
Bapak Kepala Desa Juanga, Kecamatan Morotai Selatan


Di Tempat

Assalamu Alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh
Dengan Hormat,
Sehubungan dengan rencana pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), yang Insya Allah akan diadakan :

Hari / Tanggal : Sabtu / 23 September 2023
Waktu : Jam 09.00 WIT - Selesai
Tempat : Kantor Desa Juanga
Pemateri : Sudirman Hi Umar, S.T., M.T.
Tema : Sosialisasi Dan Edukasi Keselamatan Transportasi Laut Di Desa Juanga Kec. Morotai Selatan Sebagai Destinasi Wisata

Maka kami memohon kesediaan bapak Kepala Desa Juanga agar bisa membantu memfasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut di atas.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ternate, 21 September 2023
Koordinator Program Sardi Teknik Sipil,

Muhammad Taufiq Y. S. S. T., M.T.
NIP. 19750715 200501 1002

Tembusan :
1. Wakil Dekan I FT
2. Arsip

Gambar 2. Surat tugas dan pemberitahuan pelaksanaan PKM

- c. Tahap III sosialisasi dan edukasi aturan - Setelah memperoleh Izin dari Kepala Desa Juangan dan pihak terkait selanjutnya dilakukan sosialisasi dan edukasi pengenalan aturan hukum keselamatan transportasi laut kepada masyarakat Desa Juanga Kecamatan Morotai Selatan, Kabupaten Pulau Morotai.



Gambar 3. Sosialisasi dan edukasi di kantor Desa Juanga

- d. Tahap IV sosialisasi dan edukasi peralatan dasar – Pada tahap ini akan dilakukan pengenalan alat keamanan transportasi laut. Alat peraga yang digunakan bisa berupa gambar dan video visual terkait dengan alat-alat dasar keselamatan transportasi laut. Pada tahap ini juga akan dilakukan wawancara untuk meminta inputan dari masyarakat terkait kondisi sarana dan prasaran transportasi laut setempat kemudian informasi tersebut akan dijadikan sebagai dasar untuk evaluasi oleh semua pihak untuk menghadirkan sistem transportasi laut yang aman, lancar, selamat, dan bisa diandalkan oleh masyarakat.



Gambar 4. Sosialisasi dan edukasi peralatan dasar transportasi laut

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

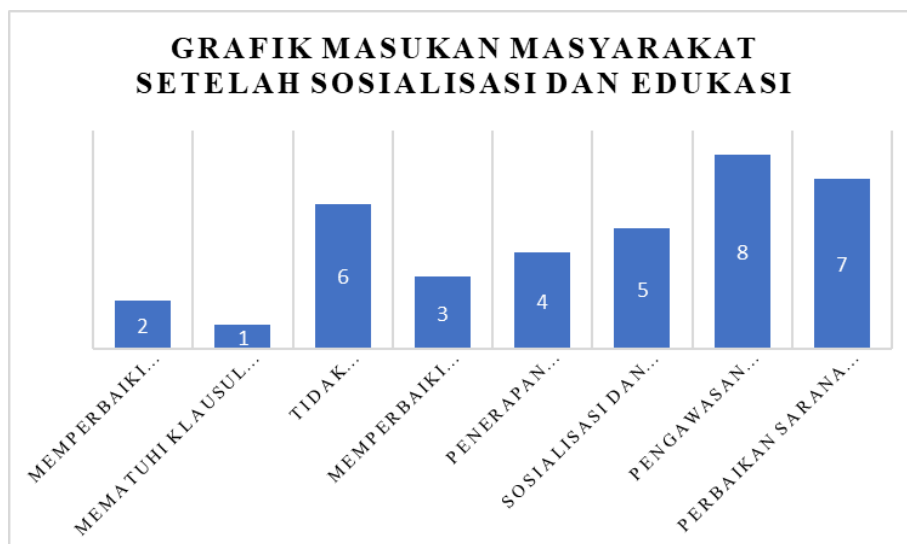
Hasil PKM yang dilakukan di Desa Juanga memberikan dampak positif kepada masyarakat. Mereka mengakui bahwa sosialisasi dan edukasi tentang budaya/kebiasaan (*safety culture*) tentang regulasi transportasi laut dan Memperkenalkan alat keselamatan standar transportasi laut kepada masyarakat Desa Juanga dapat memberikan pengetahuan tambahan terkait dengan isu keselamatan transportasi laut. Setelah melakukan sosialisasi dan edukasi, kami melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat terkait isu yang menjadi permasalahan mitra PKM, maka diperoleh beberapa masukan dari masyarakat dengan hasil wawancara dapat kami sajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Masukan masyarakat berdasarkan IPTEKS PKM

No	Masukan Masyarakat Berdasarkan IPTEKS	Jumlah Masukan	Presentasi (%)
1	Memperbaiki standar keselamatan pelayaran	2	5,56
2	Mematuhi klausul layak laut	1	2,78
3	Tidak memanipulasi batas umur kapal	6	16,67
4	Memperbaiki sistem navigasi laut.	3	8,33
5	Penerapan standar kompetensi awak kapal dan nahkoda	4	11,11
6	Sosialisasi dan edukasi secara berkelanjutan	5	13,89
7	Pengawasan sistem ticketing untuk pelayaran rakyat	8	22,22
8	Perbaikan sarana dan prasarana transportasi laut	7	19,44
9	Total Masukan	36	100

Sumber: Hasil Wawancara PKM

Dari data tabel diatas selanjutnya digambarkan dalam bentuk grafik berikut.



Gambar 5. Grafik masukan masyarakat setelah sosialisasi dan edukasi

Berdasarkan pada gambar 5 maka dapat disimpulkan jumlah masukan masyarakat Desa Juanga Kec. Morotai Selatan tertinggi pada aspek Pengawasan sistem ticketing untuk pelayaran rakyat dengan jumlah masukan sebanyak 8 atau 22,22 % dan terendah terdapat pada aspek mematuhi klausul layak laut dengan jumlah masukan sebanyak 1 atau 2,78 %.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

- a. Tujuan dari PKM ini untuk mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat masyarakat Desa Juanga Kecamatan Morotai Selatan tentang keselamatan transportasi laut
- b. Permasalahan mitra terdiri dari 8 (delapan) aspek terdiri dari rendahnya standar keselamatan pelayaran, tidak adanya panduan bagi awak dan nahkoda kapal, batas umur kapal yang sering di manipulasi, sistem navigasi laut yang buruk, tidak adanya standar kompetensi bagi awak dan nahkoda kapal, kurangnya sosialisasi dan edukasi bagi masyarakat, sistem ticketing pelayaran yang tidak di awasi, sarana dan prasaran transportasi laut yang kurang memadai
- c. Berdasarkan hasil wawancara kepada masyarakat Desa Juanga diperoleh jumlah masukan tertinggi pada aspek Pengawasan sistem ticketing untuk pelayaran rakyat dengan jumlah masukan sebanyak 8 atau 22,22 % dan terendah terdapat pada aspek mematuhi klausul layak laut dengan jumlah masukan sebanyak 1 atau 2,78 %.

6. Saran

Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

- a. Pada PKM ini yang menjadi mitra bagi kami adalah Pemerintah Desa Juasa, perlu ada perluasan stakeholder untuk sosialisasi dan edukasi tentang keselamatan transportasi laut.
- b. Tindak lanjut ke depan diperlukan adanya implementasi peralatan dasar untuk masyarakat desa juangan yang sebagian besar berprofesi sebagai nelayan.
- c. Diharapkan adanya kolaborasi jangka panjang untuk menggali dan mengembangkan potensi Desa Juanga Kecamatan Morotai Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cnnindonesia.com, Kapal Bepenumpang 66 Orang Tenggelam di Maluku Utara, di akses melalui <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220719064141-20-823156/kapal-berpenumpang-66-orang-tenggelam-di-maluku-utara>.
- Habibi (2018) 'Kegagalan Sistem Keselamatan Transportasi Laut di Indonesia (Failure of the Marine Transportation Safety System in Indonesia)', *Jurnal*

- Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, 8(2), pp. 95–106. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Hall, D. (2004). Transport and tourism: Some policy issues. *Scottish Geographical Magazine*, 120(4), 311–325.
- Indotimur.com, Kapal Azara Dari Tobelo ke Morotai Alami Kecelakaan Laut, di akses melalui <http://indotimur.com/morotai/kapal-azara-dari-tobelo-ke-morotai-alami-kecelakaan-laut>.
- Junaidi, I. “Penguatan Moda Transportasi Lokal dalam Mendukung Kabupaten Pulau Morotai Sebagai Destinasi Wisata Unggulan”. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan Volume 7 No 1*. Makassar. 2019.
- Kabarhalmahera.com, KM Morero Dikabarkan Mengalami Kecelakaan di Perairan Morotai <https://www.kabarhalmahera.com/2021/11/km-marero-dikabarkan-mengalami.html>
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia “Undang-undang Nomor 1 tahun 2009 tentang Penerbangan” Jakarta. 2009.
- Kumparan.com, Kapal Bermuatan BBM Tenggelam di Morotai Biota Laut Endemik Terancam, di akses melalui <https://kumparan.com/ceritamalukuutara/kapal-bermuatan-bbm-tenggelam-di-morotai-biota-laut-endemik-terancam-1ziyOYpDLzr/full>
- Kusnadi., Rizal, M., Rizky, R. “Sosialisasi Keselamatan Transportasi Laut Dari dan ke Pulau Maitara Sebagai Destinasi Wisata”. *Jurnal Pengabdian Khairun (JPK) Volume 2 No 1*. Ternate. 2022.
- Lew, A., Hall, C. M., & Timothy, D. J. (2008). *World geography of travel and tourism: A regional approach*. Oxford: Butterworth-Heinemann.
- Peraturan Menteri (PM) No. 20 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan
- Peraturan Menteri (PM) No. 37 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Laut.
- Rahman, H. *et al.* (2018) ‘Penentuan Faktor Dominan Penyebab Kecelakaan Kapal Di Kesyahbandaran Utama Tanjung Priok’, *ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, 1(3), pp. 277–284. doi: 10.29244/core.1.3.277-284.
- Sharpley, R. (2002). Rural tourism and the challenge of tourism diversification: the case of Cyprus. *Tourism Management*, 23(3), 233–244. doi:10.1016/S0261-5177(01)00078-4.
- Siswoyo, B. “Persepsi Masyarakat Terhadap Peralatan Keselamatan Kapal Laut dan Penyebrangan di Provinsi Maluku”. *Jurnal Warta Penelitian Perhubungan Volume 28 No 2*. Jakarta. 2016.
- Tandaseru.com, Warga Maluku Utara Jadi Korban Kecelakaan Kapal 14 Dinyatakan Hilang, di akses melalui <https://www.tandaseru.com/2022/01/09/782-warga-maluku-utara-jadi-korban-kecelakaan-kapal-14-dinyatakan-hilang/>
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran;*